

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Stabat terdapat 19 klasifikasi perubahan penggunaan lahan, yakni perubahan lahan hutan menjadi permukiman sebanyak 15,09 Ha, hutan menjadi sawah sebanyak 6,10 Ha, hutan menjadi semak belukar sebanyak 134,12 Ha, hutan menjadi tegalan sebanyak 291,9 Ha, Hutan tetap hutan sebanyak 327,69 Ha. Sawah menjadi permukiman sebanyak 390,90 Ha, sawah menjadi semak belukar sebanyak 1.538,24 Ha, sawah menjadi tegalan 918,65 Ha, sawah tetap sawah sebanyak 1.931,99 Ha. Semak belukar menjadi permukiman sebanyak 357,69 Ha, semak belukar menjadi sawah sebanyak 199,44 Ha, semak belukar menjadi tegalan sebanyak 249,26 Ha, semak belukar tetap semak belukar sebanyak 589,79 Ha. Tegalan menjadi permukiman sebanyak 93,96 Ha, tegalan menjadi sawah sebanyak 59,98 Ha, tegalan menjadi semak belukar sebanyak 170,73 Ha, tegalan tetap tegalan sebanyak 1.646,62 Ha. Perkebunan menjadi tegalan sebanyak 131,13 Ha dan perkebunan tetap perkebunan sebanyak 66,24 Ha.
2. Penggunaan lahan yang paling banyak mengalami penambahan luas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir adalah penggunaan lahan tegalan yaitu sebesar 1.803,34 Ha atau 29%, sedangkan pada semak belukar mengalami

penambahan perubahan seluas 1.036,7 Ha atau 16%, dan penggunaan lahan yang paling sedikit mengalami penambahan luas adalah lahan permukiman yaitu sebesar 321,93 Ha atau 5% dari total luas perubahan. Sedangkan lahan sawah mengalami penurunan yang paling luas yakni sebesar 2553,63 Ha atau 41% dan yang paling sedikit mengalami penurunan luas adalah lahan hutan berkurang seluas 447,21 Ha atau 7% dari total luas perubahan yang terakhir ada lahan perkebunan yang mengalami penurunan luas yaitu sebesar 131,13 Ha atau 2% dari total luas lahan di Kecamatan Stabat.

6.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain:

1. Pemerintah harus dapat melakukan pengawasan dan penegakan aturan mengenai penggunaan lahan berupa penyuluhan, agar sesuai dengan rencana tata ruang wilayah Kecamatan Stabat.
2. Disarankan kepada masyarakat di Kecamatan Stabat agar lebih memperhatikan pembangunan dan penggunaan lahan agar tidak menimbulkan konversi lahan yang pada akhirnya akan berdampak negatif kepada lingkungan itu sendiri.